

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dunia bisnis dalam era globalisasi yang penuh dengan tantangan memerlukan manajemen yang memiliki kemampuan untuk mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi, sehingga mampu mengubah tantangan menjadi peluang. Dalam situasi yang seperti ini pula merupakan inti dari keberhasilan maupun kebangkrutan suatu perusahaan. Manajemen perusahaan memerlukan strategi dan alat untuk memenangkan persaingan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. salah satu alat bantu strategi yang dapat digunakan manajer dalam melaksanakan fungsi-fungsinya adalah anggaran.

Anggaran merupakan salah satu komponen penting dalam perencanaan perusahaan, yang berisikan rencana kegiatan dimasa datang dan mengindikasikan kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Anggaran adalah alat manajerial yang memastikan pencapaian target organisasional dan memberikan pedoman yang rinci untuk operasi harian. Anggaran telah menjadi alat manajemen yang diterima untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas organisasi. Anggaran diterapkan dengan berbagai tingkatan kerumitan dan keberhasilan oleh kebanyakan organisasi bisnis. Anggaran sebagai suatu rencana yang mencakup seluruh aspek kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit moneter untuk jangka waktu tertentu

yang membantu manajemen melakukan fungsi-fungsinya yang meliputi formasi, rencana, dan pengendalian terhadap kegiatan tertentu (Hansen, Mowen, (2005))

Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran atau partisipasi adalah suatu proses dimana semua pihak yang terlibat dari pimpinan, manajer sampai dengan karyawan yang turut serta dalam pencapaian tujuan perusahaan pada masa yang akan datang. Keikutsertaan manajer disini sangat penting dalam upaya memotivasi bawahan untuk turut serta dalam mencapai tujuan perusahaan melalui kinerja para manajer.

Motivasi dalam penganggaran mengacu pada perilaku kemanusiaan yang muncul dalam proses penyusunan anggaran dan perilaku manusia yang didorong ketika manusia mencoba untuk tetap hidup dengan anggaran. Anggaran menjelaskan kepada orang-orang mengenai apa yang diharapkan dari mereka dan kapan hal tersebut harus dilakukan. Anggaran menetapkan batasan terhadap apa yang dapat dibeli dan berapa banyak yang dibelanjakan. Motivasi merupakan derajat sampai sejauh mana individu ingin dan berusaha untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik dan kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh upaya untuk memenuhi kebutuhan individual.

Jika suatu perusahaan menetapkan tujuan untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih besar, meningkatkan laba dan memperbaiki citra perusahaan diantara pelanggan, maka anggaran perusahaan tersebut seharusnya membuat komitmen atas sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Anggaran sebaliknya menjadi cetak buku keuangan bagaimana perusahaan diharapkan untuk beroperasi.

Kinerja dinyatakan efektif apabila tujuan anggaran dan bawahan mendapatkan kesempatan terlibat atau berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran serta memotivasi bawahan mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target anggaran, menerima kesepakatan anggaran dan melaksanakannya sehingga dapat menghindarkan dampak negatif anggaran yaitu faktor kriteria kinerja, sistem penghargaan (reward) dan konflik.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
- b. Apakah motivasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam permasalahan diatas, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris dan signifikan bahwa :

1. Menganalisis pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

2. Menganalisis pengaruh motivasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan diatas, maka manfaat penelitian ini yaitu

1. Bagi Akademi,

Memberikan kontribusi pengembangan literatur akuntansi manajemen di Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau mendorong dilakukannya penelitian-penelitian akuntansi manajemen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian berikutnya.

2. Bagi Perusahaan,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, khususnya dalam penyusunan anggaran, yang pada akhirnya dapat membantu mencapai tujuan perusahaan tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terbagi dalam beberapa subbab, yang antara satu bab dengan bab lainnya mempunyai hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

Bab dan sub bab yang dimaksudkan dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan penjelasan ringkas dari seluruh isi yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori dengan permasalahan yang ada, jenis serta pengertian teori dan segala sesuatu yang saling berhubungan dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, ukuran, populasi, sampel, teknik sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknis analisis data.

BAB IV : ANALISIS PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil perhitungan data penelitian, analisis dan pembahasan dalam menjawab permasalahan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis berusaha menarik kesimpulan dari keseluruhan bab yang terdahulu atas jawaban permasalahan penelitian dan memberikan saran yang mungkin dapat membantu pemecahan masalah.